

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. PENGKAJIAN

Pengkajian dilakukan pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023 pada pukul 09.00 WIB di ruang Bugenvil Secara Autoanamnesa dan Alloanamnesa.

1. Identitas Pasien

Nama	: An. D
TTL	: Grobogan, 16 Desember 2011
Usia	: 11 tahun 6 Bulan 10 Hari
Jenis kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SD
Alamat	: JL Kapten Rusdiat 4/2 Danyang Purwodadi
Agama	: Islam
No. RM	: 0059XXXX
Diagnosa Medis	: Febris
Tanggal Masuk	: 27 Oktober 2023

2. Identitas Penanggung jawab

Nama	: Ny.I
Pekerjaan	: Wiraswasta
Agama	: Islam
Suku Bangsa	: Jawa
Alamat	: JL Kapten Rusdiat 4/2 Danyang Purwodadi

3. Keluhan Utama

Ibu Klien mengatakan anaknya badannya panas

4. Riwayat Penyakit Sekarang

Saat klien pulang sekolah, menurut ibunya, ia mengalami demam tinggi. Ia dibawa ke Dr. Joko, di mana pemeriksaan menunjukkan bahwa ia menderita demam tinggi. Dia diberitahu untuk mengirim pasien ke klinik darurat teritorial. Pasien diberikan infus dan diperiksa TTV segera setelah dia tiba di pusat trauma Klinik Medis Teritorial. Informasi yang menyertainya dikumpulkan selama penilaian tanda-tanda penting: ketegangan aorta: 128/90 mmHg; RR: 32x/menit; Denyut nadi: 120x/detik dan suhu: 38,6°C; kemudian, kemudian, menunggu di kamar dan dipindahkan ke Kamar Bougainvillea.

5. Sejarah Masa Lalu

a. Sebelum mengandung keturunan:

D adalah anak pertama, dan ia tidak pernah mengonsumsi obat apa pun selama hamil. Ia selalu memeriksakan kesehatannya ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, makanannya cukup selama hamil, dan tidak ada masalah yang serius.

b. Natal :

Kata ibu klien A. D dikandung secara tak terduga di kota ahli kelahiran dekat rumahnya. Kondisi A.D saat lahir ke dunia sungguh mengagumkan, beratnya 3400 gram dan tidak ada kelainan atau kekurangan yang melekat.

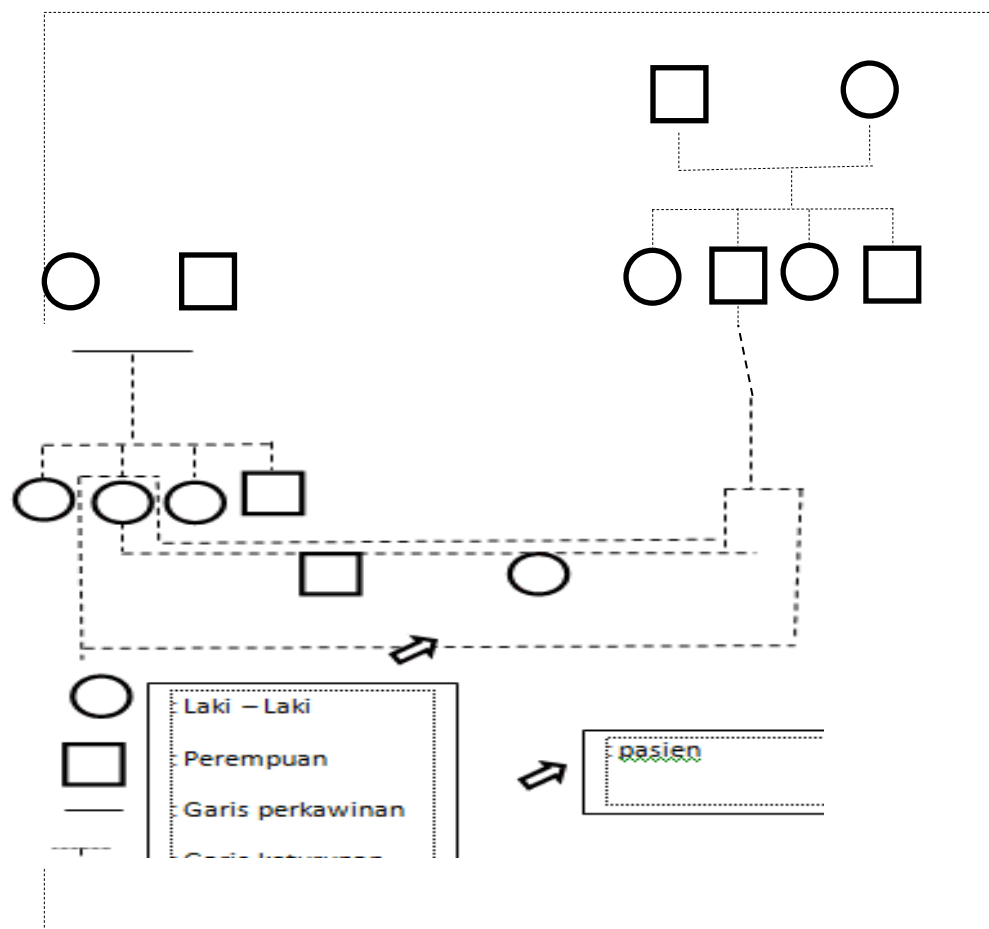
c. Pasca Natal:

Ibu klien mengungkapkan bahwa sejak kecil anaknya tidak memiliki penyakit serius dan belum pernah berobat ke fasilitas atau tempat kesehatan setempat. Ibu klien juga mengatakan bahwa anaknya tidak memiliki rasa benci terhadap makanan atau obat-obatan, dan An. D telah menerima semua vaksinnya.

6. Riwayat Bantuan Pemerintah Keluarga

Ibu klien mengatakan bahwa tidak ada seorang pun di keluarga klien yang mempunyai masa lalu yang pernah mengalami penyakit keturunan seperti hipertensi, diabetes, dan sebagainya.

7. Genogram



Sosial

Kata ibu klien, An.

9. pengkajian pola fungsional

Desain evaluasi yang berguna (Gordon),

- a. Contoh wawasan kesejahteraan dan eksekutif. Penyakit sebelumnya Ibu klien menyatakan bahwa kesejahteraan keluarganya merupakan kebutuhan yang paling penting. Dengan asumsi klien masih merupakan anggota keluarganya, maka klien tersebut akan segera diperiksa di unit pelayanan kesehatan terdekat agar dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan yang ahli di bidangnya. Ibu klien mengungkapkan bahwa sejak An lahir saat itu klien dalam keadaan lemah. D biasanya berfokus pada kesejahteraannya dan menemukan cara yang dinamis untuk menghindari aktivitas yang mungkin berbahaya. Pengalaman pertama dengan kenyataan saat ini tidak ada kendala, sampai saat ini beliau telah diimunisasi BCG, Polio I, Polio II, Hepatitis B I, Hepatitis B II, DPT I, Campak. Semasa sekolah dasar, An. selalu dijauhkan dari pelanggan.
- b. Pola Gizi dan Metabolisme a) Antropometri Tuberkulosis Sebelum Sakit (ABCD) : 150 cm Berat Badan: 34 Kg Kimia alam (-) Evaluasi Klinis (-) Diet Sesuai dengan petunjuk ibu klien, anaknya makan nasi, sayur dan lauk pauk tiga kali sehari. Selain itu, klien selalu minum air tiga sampai empat kali sehari di rumah.

Setelah Sakit (ABCD)

Antropometri

TBC: 150cm

BB: 34kg

Kimia alami

Hemoglobin: 12.7

Hematokrit : 34 limfosit : 144.000 An. Penilaian klinis D menunjukkan bahwa rambut tumbuh cukup seragam namun sedikit rontok, kulit merah, kulit terasa hangat, mulut kering, akral hangat, dan konjungtiva lemah.

c. Diet

Ibu klien mengatakan anaknya cukup makan 1-2 sendok makan nasi dan terhidrasi 1-2 kali sehari dan ternyata setelah makan cepat merasa kenyang, rasa laparnya berkurang.

d. Desain pembuangan

Penyakit sebelumnya A. D Dibagi dua kali sehari dengan konsistensi agak kental, warna coklat bervariasi, dan bau khas feses BAK sehari delapan kali dengan variasi kekuningan dan bau khas urin dan alkali

e. Ketika dilenyapkan

D Ruas 5 kali sehari dengan konsistensi cair (BAB), berubah warna hijau menjadi kuning, BAK 4 kali sehari dengan rona kuning hingga jingga dan berbau khas kencing serta berbau menyengat.

f. Pekerjaan dan jadwal sebenarnya

Sebelum sakit, ibu menyatakan bahwa anaknya pada umumnya mandi secara rutin, baik pagi maupun malam, secara konsisten. Klien antara

lain mandi di pagi hari sebelum berangkat kerja atau sekolah, sore hari setelah berolahraga atau bermain di luar, atau setelah makan dan minum. Berharap dalam kesehariannya klien pada umumnya siap untuk bebas karena sejak kecil ia selalu dididik untuk bisa bersantai hingga saat ini klien sudah dipercaya sangat cerdas. saat bermain di rumah atau di sekolah bersama teman-temannya. Ibu klien juga selalu mengarahkan klien ketika melakukan aktivitas di luar rumah.

Saat melemah

Sang ibu menceritakan, ketika anaknya berada di pusat krisis, bagian tubuhnya dibersihkan secara rutin sejak awal terus menerus dan saat melakukan olah raga tertentu, misalnya makan dan minum, pihak keluarga membantunya dalam olah raga sehari-hari. menatap televisi dan kadang-kadang bermain dengan telepon selama sebagian besar latihan ekstremnya. Pasien segera mengalami kelelahan, dan kecambuhan istirahat meningkat sebesar 20%.

g. Rencana istirahat

Penyakit yang lalu

Ibu klien mengatakan anaknya beristirahat selama 8 jam pada malam hari dan 2 jam pada siang hari dan selama ini klien tidak pernah mengalami mimpi buruk. Saat istirahat, pasien terkadang hanya bergerak ke kiri dan ke kanan.

b) Saat melemah

Ibu klien mengatakan saat anaknya dibersihkan, ia hanya segar selama 5 jam pada sore hari dan 1 jam pada siang hari, tidak pernah mengalami mimpi buruk dan pada saat tertidur pasien hanya diam saja.

h. Rancanglah kebijaksanaan mental

Penyakit yang pernah diderita sebelumnya Menurut ibu klien, dengan asumsi klien mempunyai reaksi dalam korespondensi dan mampu mengidentifikasinya dalam rutinitas sehari-hari, maka ia dapat bekerja dengan baik. Suasana hati pasien juga dapat berubah-ubah setiap saat.

Bila lemah: Menurut ibu klien, klien dalam hal ini mampu berkomunikasi dengan orang lain dan menanggapi pertanyaan secara memadai. Juga sangat baik indra perasa klien, penciuman, dan lain-lain. Ibu klien juga memahami bahwa saat itulah klien pertama kali mengalami hal tersebut, sehingga pengetahuannya perlahan mulai memahami penyakit yang klien alami. sedang dihadapi saat ini.

i. Contoh pemahaman diri dan kesadaran diri

Sebelum sakit, ibu klien menyatakan bahwa temperamen klien sulit diramalkan dan mampu menentukan sendiri, dan klien sering bermain dengan teman-temannya di rumah. . Selain itu, dia tidak pernah menyerah karena dia selalu joidikeluhkan oleh teman-temannya.

Lalu dilenyapkan

Ibu klien mengatakan bahwa saat klien dirawat, suasana hati pasien terus berubah dan dia dapat memahami sendiri bahwa di fasilitas krisis

klien agak sengsara karena tidak mampu bermain dengannya. teman-temannya dan hanya dilihat oleh anggota keluarganya.

j. Pola hubungan dan peran

Penyakit yang lalu

Begitulah yang dikatakan sang ibu, mengharapkan keluarga pasien belum selesai, khususnya ayah, ibu, kakek dan nenek, sehingga ketika suatu permasalahan muncul, baik dari praktek sehari-hari atau lingkungan rumah, selalu diselesaikan dengan baik oleh keluarga. terlebih lagi, upaya bersama yang tiada henti dari keluarga untuk menjaga hubungan antara teman dan keluarga klien. Di rumah, klien diajari untuk secara bertahap menjadi mandiri, dan mereka antusias serta puas dengan permainan mereka. Klien juga dididik untuk selalu berkonsentrasi di sekolah.

Ketika dilenyapkan

Begitulah yang dikatakan sang ibu, apabila hubungan klien dengan anggota keluarganya belum selesai, maka keluarga tersebut masih utuh, terdiri dari ayah, ibu, kakek dan nenek. Ketika klien membutuhkan sesuatu, klien meminta bantuan kepada anggota keluarga yang mendampingi pasien dan klien biasanya duduk di depan TV atau bermain di ponselnya dengan asumsi tidak ada hal lain yang harus diselesaikan.

k. Model terapan seksual

Penyakit yang lalu

Ibu klien mengatakan bahwa kliennya adalah seorang wanita dan jelas bisa melakukannya tanpa organ regeneratifnya

Saat dimusnahkan

Ibu klien mengatakan kliennya adalah seorang wanita dan bisa hidup tanpa organ regeneratifnya

l. Perlindungan dari tekanan - penyesuaian rencana

Penyakit yang lalu

Begitulah yang dikatakan ibu klien, jika keinginannya tidak terpenuhi akan meledak dan ketika itu terjadi, Ny. Will segera menghiburnya.

Setelah sakit

Itulah yang dikatakan ibu klien jika keinginannya tidak terpenuhi dia akan meledak dan ketika itu terjadi, Ny. Will segera menghiburnya.

m. Rencana yang patut dipercaya

Penyakit yang lalu

Ibu klien mengungkapkan bahwa secara keseluruhan ia menjaga agamanya dengan merayakan Tuhan Yang Maha Esa dengan berdoa 5 kali setiap hari dan latihan cinta lainnya yang berhubungan dengan agamanya saja.

Ketika dilenyapkan

Ibu klien mengungkapkan bahwa secara keseluruhan dia mengamalkan agamanya dengan cara merayakan Tuhan Yang Maha Esa dengan

berdoa sebanyak 5 kali setiap hari dan latihan cinta lainnya yang berhubungan dengan agamanya saja.

10. Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum:

Penampilan: Lemah

Kesadaran: Komposmentis

E: 4; V : 5; G: 6

B. Kemampuan tubuh yang signifikan:

Tekanan darah : 128/90 mmHg Nadi : 120x/menit

RR: 32x/menit

Suhu: c. Antropometri TB: 38,2°C 150 cm

BB: 34kg

- a. Mata: Bahkan, bahkan siswa dua arah, 2mm/2mm, refleks terhadap cahaya dapat diakses, terdapat penutup mata yang sangat tebal.
- b. Hidung : Memang dua cara yang berbeda, Tidak ada kanula hidung yang tertanam, Tidak ada sianosis.
- c. Mulut: Mukosa bibir kering, ada kerutan di daerah bibir, otot-otot yang menggerogoti lemah, dan ada sedikit warna biru di mulut.
- d. Telinga: Memang benar, bahkan dalam dua arah, tidak ada kemajuan, pendengaran yang bagus.
- e. Tengukuk: Tidak ada luka dan tidak ada pembesaran otot menelan yang melemah.

f. Dada: Memang, meski dua arah, tidak ada cedera, tidak ada perkembangan detak jantung.

g. Jantung

I : tidak ada luka, ictus cordis terlihat jelas

P: Dalam ics 5

P: ictus cordis memanifestasikan dirinya suara yang sulit didengar

A: S1 dan S2 terlihat jelas, tidak terlalu solid

h. Paru-paru

I: walaupun berjalan dua arah yang berbeda, tidak ada luka

P: tidak ada rasanya

P: redup

A : I - Perut : Tidak terdengar bunyi ronki. tidak ada luka dan tidak ada flek di pusar

i. Abdomen

A: Suara mendalam 25x/menit

P : drum ketel :

P: Back Balanced nikmat tanpa kehalusan, tanpa bekas luka, tanpa lordosis, dan tanpa skoliosis.

j. Genitalia Sempurna, tidak ada DC, dan tidak ada masalah saluran kencing o.

k. Pelengkap Utama: Menyajikan 20 tpm RL tambahan di tangan kiri tak berdaya, tak ada luka, jari tangan dan kuku utuh biru pucat jernih pada keempat kakinya.

Internal: Pergantian peristiwa yang lemah, tidak ada luka, jari kaki kedua Lengkap, sedikit berwarna biru

1. Kulit: Kulit putih, permukaan kulit mudah beradaptasi, kulit hangat, kulit cerah, tidak kemerahan.

11. Pemeriksaan Perkembangan

Pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023

- a. Tahapan perkembangan anak sesuai spekulasi psikososial Erikson D berada pada tahap remaja, tepatnya 6-12 tahun. Masa ini kadang-kadang disebut sebagai masa sekolah menengah atau masa tidak aktif.
- b. Terutama ketika anak-anak menghadapi kesulitan baru. Sejarah Tumbuh Kembang Dari sudut pandang seseorang, anak bisa atau bisa berhubungan dengan orang yang baru ditemuinya. Mereka dapat bermain dengan teman sebayanya, mengkoordinasikan gerakan halusnya, kemudian mengkoordinasikan keterampilan dan bahasa kasarnya. D dan dapat berbicara dengan ibunya dan keluarga lainnya.
- c. Faktor Curah Hujan Teman-teman D tidak pernah menyiksanya. A. Peningkatan dan pengembangan D juga berada pada tahap yang sangat mirip dengan fase progresifnya. Selain itu, An sering kali disambut oleh orang-orang yang dicintainya. D untuk membicarakan permasalahan dalam keluarga dan kapan An. D harus menyelesaikan tugas sekolah.
- d. Mengevaluasi penyebab stres Tinjauan ini mengungkapkan hal itu pertumbuhan dan perkembangan anak sudah cukup maju. Menurut ibu klien, dia memiliki kendali yang sangat baik terhadap masa muda

putranya. Ibu-ibu anak mengingatkan dan mendemonstrasikan ketika mereka tidak sadar atau mengalami kesulitan di sekolah

e. Mendukung kemajuan dan perbaikan

Ibu klien mengatakan memberikan berbagai macam bantuan untuk tumbuh kembang anaknya sudah cukup. A. D memiliki pergantian peristiwa dan peningkatan yang sangat kuat. Keluarga kadang-kadang pergi bersama mereka sambil mempertimbangkan dan saat mereka berbaur dan kadang-kadang menyaring tiket pesta anak mereka.

f. Status kejiwaan

Dari penilaian ini dapat terlihat bahwa penampilan klien bagus, rambut bersih dengan taburan bencana, kuku sempurna dan pakaian tidak kusut parah, penampilan klien menunjukkan bahwa klien bahagia, barangnya dalam pikiran klien ketika bertemu dengan orang lain yang ia tahu sedang gembira, ingatan klien benar-benar mahir mengingat masa lalu. jauh lebih jauh, saat ini.

12. Pemeriksaan Penunjang

Pada Hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2023

Tabel 3.1 Hasil Laboratorium

Pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan	Satuan
Hematologi			
Hemoglobin	11,5 g/dl L	12-16	g/dl
Hematokrit	34 % L	37-43	%
Leukosit	10.100 /uL H	4000-10000	/uL
Eritrosit	3,97 Juta/uL L	4,5-6,5	Juta/uL

Trombosit	144.000 /uL L	150.000-450.000	/uL
Limfosit	54 % H	2-10	%

13. Terapi Obat

Pada Hari Jum'at tanggal 27 Oktober 2023

Tabel 3.2 Terapi Obat

Nama Obat	Dosis	Rute	Indikasi
Infus RL	20 Tpm	Intravena	Mengembalikan cairan elektrolit
Paracetamol	340 Mg/8 Jam	Intravena	Untuk menurunkan demam dan mengonati rasa sakit dengan intensitas ringan hingga sedang
Paracetamol	3x1 Tablet 500 Mg	Oral	Untuk menurunkan demam dan mengonati rasa sakit dengan intensitas ringan hingga sedang
Ondansentron	2x3 Mg	Intravena	Mengobati mual dan muntah yang bisa di sebabkan oleh efek samping kemo terapi, radio terapi, dan operasi
Ranitidine	2x20 Mg	Intravena	Mengobati gejala atau penyakit yang berkaitan dengan produksi asam lambung berlebih

B. Analisa Data

Tabel 3.3 Analisa Data

No	Hari/Tanggal	Data Fokus	Dx.Keperawatan	Ttd
1	Jum'at 27 Oktober 2023 09.00 WIB	DS: - Kata ibu pasien, anak tersebut mengalami demam tinggi - Kata ibu pasien, kulit anak tersebut terasa hangat Melakukan: - Kulit klien tampak merah - Suhu: 38,2°C - Ketukan : RR : 120x/menit 32x/menit	Hipertermia (D.0130)	Deta
2	Jum'at 27 Oktober 2023 11.21 WIB	DS: - Ibu pasien menyatakan anak menderita sariawan dan nafsu makan anak menurun. Melakukan: - Pasien tampak menderita sariawan; - Selama auskultasi, pasien mengeluarkan bising usus hiperaktif; - Penderita diare	Defisit nutrisi (D.0019)	Deta
3	Jum'at 27	DS:	Intoleransi	Deta

	Oktober 2023 12.02 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Kata ibu pasien pasien merasa lemah - Ibu pasien mengatakan dia merasa canggung saat melakukan latihan <p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak tidak berdaya dan lemah. - Pasien tampak lemah. 	Aktivitas (D.0056)	
--	---------------------------	---	--------------------	--

C. Diagnosa Keperawatan

Tabel 3.4 Diagnosa Keperawatan

No	Hari/tgl	Diagnosa keperawatan	ttd
1	Jum'at 27 Oktober 2023	Hipertermia berhubungan dengan Proses penyakit (mis: infeksi, kanker)	Deta
2	Jum'at 27 Oktober 2023	Defisit nutrisi berhubungan dengan Ketidakmampuan mengabsorbsi nutrien	Deta
3	Jum'at 27 Oktober 2023	Intoleransi aktivitas berhubungan Kelemahan	Deta

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3.5 Intervensi Keperawatan

No	Hari/tgl	SLKI	intervensi	ttd
1	Jum'at 27 Oktober 2023	<p>Pedoman berikut digunakan untuk meningkatkan termoregulasi setelah 3x24 jam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan tingkat panas dalam 2. Suhu kulit menurun 3. Kecepatan ketukan meningkat ke level yang lebih tinggi 	<p>Penatalaksanaan Hipertermia:</p> <p>Persepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyaring tingkat panas internal - Periksa tingkat panas internal anak seperti jarum jam, jika penting - Hasil kencing layar <p>Perbaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemas menggunakan teknik watersponge suam-suam kuku - Santai atau lepas baju <p>Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarankan istirahat di tempat tidur <p>Upaya bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi kooperatif cairan dan elektrolit intravena, jika penting 	Deta
2	Jum'at 27 Oktober 2023	<p>Setelah syafaat selama 3 x 24 jam, pemasukan makanan diperluas dengan standar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunyah 	<p>Papan Keberuntungan:</p> <p>Pengamatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal status gizi - Kenali jenis makanan yang Anda sukai - Menyalurkan pemanfaatan pangan 	Deta

		<p>meningkatkan kekuatan otot</p> <p>2. Kekuatan otot telan meningkat</p> <p>3. Ekspresikan keinginan untuk juga mendorong peningkatan yang sehat</p> <p>4. Informasi tentang cara membuat pilihan makanan yang lebih baik</p> <p>Enam persen lebih banyak orang mengetahui aturan diet cerdas. Sikap terhadap makan dan minum yang sejalan dengan tujuan kesejahteraan semakin kuat.</p> <p>Suasana penyelesaian dengan cepat</p>	<p>Memperbaiki</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kebersihan mulut sebelum makan <p>Mempersiapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarankan posisi duduk <p>Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Asosiasi resep yang disetujui sebelum makan malam (misalnya obat pereda nyeri, antitimetik). - Konsultasikan dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan nutrisi yang dibutuhkan. 	
--	--	--	--	--

		kabur 5. Sakit perut berkurang 6. Kecepatan lari berkurang 7. Rekor penambahan berat badan 12 kali kambuh lagi pesta mabuk- mabukan Kerinduan tanpa batas		
3	Jum'at 27 Oktober 2023	Setelah syafaat selama 3 x 24 jam, amalan yang membutuhkan tenaga diperluas dengan standar sebagai berikut: 1. Kemudahan menyelesaikan aktivitas sehari- hari secara perlahan 2. Memperluas kekuatan daerah dada 3. Memperluas kekuatan tubuh	Merangsang para pemimpin Wawasan - Mengenal masalah kapasitas tubuh yang menyebabkan kekurangan - Menyaring kekurangan fisik dan mendalam - Model dan bentangan layar yang panjang - Wilayah layar dan ketidaknyamanan selama berolahraga Memperbaiki - Memberikan	Deta

		bagian bawah	<p>lingkungan yang indah dan tidak menyebabkan banyak peningkatan (misalnya cahaya, suara, kunjungan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan latihan lingkup gerakan (ROM) yang tidak terlibat/kuat - Berikan gangguan penenang - Cobalah untuk duduk di tempat tidur, jika Anda tidak dapat bergerak atau berjalan. <p>Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Istirahat di tempat tidur yang menyegarkan; - Merekomendasikan melakukan latihan secara bertahap; - Anjurkan untuk menghubungi tenaga medis bila tanda dan efek samping kelemahan tidak berkurang; - Membantu metode bertahan hidup untuk 	
--	--	--------------	---	--

			<p>mengurangi kelelahan.</p> <p>Kerjasama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan cara paling efektif dalam meningkatkan konsumsi pangan. 	
--	--	--	--	--

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tabel 3.6 Implementasi Keperawatan

No	No Dx	Hari/tgl/jam	Tindakan	Respon hasil	Ttd
1	1,2,3	Jum'at 27 Oktober 2023 09.00 WIB	Monitor Tanda tanda vital	<p>Ds : Ibu pasien tampak setuju dengan tindakan tersebut</p> <p>Do :</p> <p>Tekanan Darah : 128/90 mmHg</p> <p>Nadi : 120x/ menit</p> <p>RR : 32x/ menit</p> <p>Suhu : 38,2°C</p>	Deta
2	1	Jum'at 27 Oktober 2023 10.11 WIB	Monitor suhu tubuh	<p>Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien panas</p> <p>Do : pasien tampak lemas</p> <p>Suhu : 38,2°C</p>	Deta

3	2	Jum'at 27 Oktober 2023 11.21 WIB	Identifikasi status nutrisi	Ds : Ibu pasien mengatakan nafsu makan pasien menurun Do : pasien tampak tidak mau makan	Deta
4	3	Jum'at 27 Oktober 2023 12.02 WIB	Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien sering bedrest Do : pasien tampak tubuh lemah jika pasien aktivitas berat langsung sesak.	Deta
5	1	Jum'at 27 Oktober 2023 14.05 WIB	Monitor suhu tubuh anak tiap 2 jam, jika perlu	Ds : Ibu Pasien mengatakan jika pasien masih panas Do : Suhu : 38,2°C	Deta
6	2	Jum'at 27 Oktober 2023 15.06 WIB	Identifikasi makanan yang disukai	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien menyukai lauk ayam Do : pasien tampak menngangguk tanda menyetujui perkataan ibunya	Deta
7	3	Jum'at 27 Oktober 2023 15.56 WIB	Monitor pola dan jam tidur	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien tidur malam hanya 5 jam dan siang	Deta

				hanya 1 jam Do : pasien tampak terdapat kantung mata yang cukup tebal	
8	1,2,3	Jum'at 27 Oktober 2023 16.28 WIB	Mengobservasi Tanda tanda vital	Ds : Ibu pasien tampak setuju dengan tindakan tersebut Do : Tekanan Darah : 120/85 mmHg Nadi : 120 x/ menit RR : 32x/ menit Suhu : 38°C	Deta
9	1,2,3	Sabtu 28 Oktober 2023 08.58 WIB	Monitor Tanda tanda vital	Ds : Ibu pasien tampak setuju dengan tindakan tersebut Do : Tekanan Darah : 125/86 mmHg Nadi : 110x/ menit RR : 32x/ menit Suhu : 38°C	Deta
10	1	Sabtu 28 Oktober 2023 09.56 WIB	Kompres dengan metode tepid water sponge	Ds : Ibu pasien mengatakan setuju untuk dilakukan tindakan Do : Pasien tampak mengganggu tanda setuju dilakukan	Deta

				tindakan	
11	2	Sabtu 28 Oktober 2023 11.35 WIB	Lakukan oral hygien sebelum makan	Ds : Ibu pasien mengatakan setuju untuk dilakukannya tindakan Do : pasien tampak dapat mengikuti arahan dengan baik	Deta
12	3	Sabtu 28 Oktober 2023 12.41 WIB	Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus (mis. Cahaya, suara, kunjungan).	Ds : Ibu pasien mengatakan setuju untuk Dilakukan Tindakan Do : pasien tampak kooperatif dan tenang selama tindakan	Deta
13	1	Sabtu 28 Oktober 2023 13.40 WIB	Longgarkan atau lepaskan pakaian	Ds : Ibu pasien mengatakan setuju untuk melonggarkan pakaian pasien Do : pasien tampak lebih rileks	Deta
14	2	Sabtu 28 Oktober 2023 14.58 WIB	Anjurkan posisi duduk	Ds : Ibu pasien mengatakan jika menyetujui dilakukan tindakan Do : Pasien tampak dapat mengerti arahan yang diberikan	Deta
15	3	Sabtu 28	Berikan aktivitas	Ds : Ibu pasien	Deta

		Oktober 2023 15.56 WIB	distraksi yang menenangkan	mengatakan jika setuju untuk dilakukan tindakan Do : Pasien tampak Dapat kooperatif dan tenang	
16	1,2,3	Sabtu 28 Oktober 2023 16.58 WIB	Monitor tanda tanda vital	Ds : Ibu pasien mengatakan jika setuju untuk dilakukan tindakan Do : Tekanan Darah : 128/89 mmHg Nadi : 105x/ menit RR : 30x/ menit Suhu : 37,3°C	Deta
17	1,2,3	minggu 29 Oktober 2023 08.55 WIB	Monitor tanda tanda vital	Ds : Ibu pasien mengatakan jika setuju untuk dilakukan tindakan Do : Tekanan Darah : 128/90 mmHg Nadi : 99x/ menit RR : 25x/ menit Suhu : 37,1°C	Deta
18	1	minggu 29 Oktober 2023 10.20 WIB	Monitor suhu tubuh	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien panas sudah reda	Deta

				Do : pasien tampak sudah tidak lemas Suhu : 37°C	
19	2	Minggu 29 Oktober 2023 11.25 WIB	Identifikasi status nutrisi	Ds : Ibu pasien mengatakan nafsu makan pasien sudah membaik Do : pasien tampak sudah mau makan	Deta
20	3	Minggu 29 Oktober 2023 12.31 WIB	Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien sudah mulai dapat berjalan Do : pasien tampak tubuh sudah lebih enakan	Deta
21	1	Minggu 29 Oktober 2023 14.35 WIB	Monitor suhu tubuh anak tiap 2 jam, jika perlu	Ds : Ibu Pasien mengatakan jika pasien sudah tidak panas tinggi Do : Suhu : 37°C	Deta
22	2	Minggu 29 Oktober 2023 14.58 WIB	Identifikasi makanan yang disukai	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien menyukai lauk ayam Do : pasien tampak menngangguk tanda menyetujui perkataan ibunya	Deta

23	3	Minggu 29 Oktober 2023 15.56 WIB	Monitor pola dan jam tidur	Ds : Ibu pasien mengatakan jika pasien tidur malam sudah dapat 8 jam dan siang 2 jam Do : pada mata pasien tampak tidak terdapat kantong mata	Deta
----	---	--	-------------------------------	--	------

F. EVALUASI KEPERAWATAN

Tabel 3.7 Evaluasi Keperawatan

No	No dx	Hari/tgl	evaluasi	ttd
1	1	Jum'at 27 oktober 2023	S: <ul style="list-style-type: none"> - Kata ibu pasien, pasien kepanasan - Kata ibu pasien, anak tersebut mengalami demam tinggi - Kata ibu pasien, kulit anak tersebut terasa hangat Apa kabar: <ul style="list-style-type: none"> - Kulit klien tampak merah - Detak: Suhu: Detak: 128/90 mmHg, 38,2°C. RR: 32x/menit A: 120x/menit Masalah ini belum terselesaikan P: Ikuti terus mediasinya	Deta
2	2	Jum'at 27 oktober 2023	S: <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan bahwa anaknya mengalami kram perut - Kata ibu pasien, keinginan anak kecil sudah berkurang 	Deta

			<p>Salam:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tentu saja mengalami lepuh - Pasien tampak hiperaktif dalam suaranya - Pasien sedang buang air besar - Detak: Suhu: Detak: 128/90 mmHg, 38,2°C. RR: 32x/menit A: 120x/menit <p>Masalah ini belum terselesaikan</p> <p>P: Ikuti terus mediasinya</p>	
3	3	Jum'at 27 oktober 2023	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kata ibu pasien pasien merasa lemas - Ibu pasien mengatakan dia merasa tidak normal saat melakukan aktivitas <p>Halo:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien terlihat lemah - Pasien terlihat tidak berdaya - Pasien terlihat lemah - Detak: Suhu: Detak: 128/90 mmHg, 38,2°C. RR: 32x/menit A: 120x/menit <p>Masalah ini belum terselesaikan</p> <p>P: Lanjutkan dengan mediasi.</p>	Deta
4	1	Sabtu 28 Oktober 2023	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan dia setuju untuk pindah - Ibu pasien mengatakan dia setuju untuk melonggarkan pakaian pasien <p>Apa kabar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampaknya setuju untuk melakukan gerakan dengan memberi isyarat; - Pasien tampak lebih lemas; - 	deta

			<p>Tekanan darah : 128/89 mmHg</p> <ul style="list-style-type: none"> - Denyut : 105x/menit - RR : 30x/menit - Suhu: 37,3°C <p>J : Masalah ini sudah dijelaskan secara garis besar</p> <p>P: Lanjutkan dengan mediasi.</p>	
5	2	Sabtu 28 Oktober 2023	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan dia setuju untuk pindah – Itu yang dikatakan ibu pasien, percaya bahwa dia setuju maka pelatihan akan selesai <p>Apa kabarmu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien memberikan kesan siap mengikuti judul dengan baik - Tampaknya pasien siap memahami judul yang diberikan - Denyut : 128/89 mmHg - Ketukan : 105x/menit - RR : 30x/menit - Suhu: 37,3°C <p>J: Masalah ini telah dipahami dalam kerangka</p> <p>T: Lanjutkan dengan syafaat.</p>	Deta
6	3	Sabtu 28 Oktober 2023	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan setuju untuk Dilakukan Tindakan - Ibu pasien mengatakan jika setuju untuk dilakukan tindakan 	deta

			<p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien tampak kooperatif dan tenang selama tindakan - Pasien tampak Dapat kooperatif dan tenang - TekananDarah : 128/89 mmHg - Nadi : 105x/ menit - RR : 30x/ menit - Suhu : 37,3°C <p>A : Masalah sebagian teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi</p>	
7	1	Minggu 29 Oktober 2023	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan jika pasien panas sudah reda - Ibu Pasien mengatakan jika pasien sudah tidak panas tinggi <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien tampak sudah tidak lemas - Suhu : 37°C - TekananDarah : 128/90 mmHg <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Hentikan intervensi</p>	Deta
8	2	Minggu 29 Oktober 2023	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu pasien mengatakan nafsu makan pasien sudah membaik - Ibu pasien mengatakan jika anaknya sudah tidak diare <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - pasien tampak sudah mau makan - BAB sudah 2 x/hari 	Deta

			- Bibir tampak sudah tidak sariawan A : Masalah teratasi P : Hentikan intervensi	
9	3	Minggu 29 Oktober 2023	S : - Ibu pasien mengatakan jika pasien sudah mulai dapat berjalan - Ibu pasien mengatakan jika pasien tidur malam sudah dapat 8 jam dan siang 2 jam O : - pasien tampak tubuh sudah lebih enakan - pada mata pasien tampak tidak terdapat kantung mata A : Masalah teratasi P : Hentikan intervensi	Deta